**Lampiran 1**

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSPERIMEN**

**PENERAPAN TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK MENGURANGI TINGKAT KECEMASAN SISWA BERBICARA DI DEPAN KELAS DI SMP NEGERI 40 BULUKUMBA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pertemuan Ke- | Program | Tujuan | Kegiatan | Skenario | Waktu |
|  I | Pelaksanaan pretest | Mengetahui tingkat kecemasan siswa berbicara di depan kelas | Membagikan angket pretest | 1. Membangun raport
2. Menjelaskan tujuan kegiatan termasuk mengerjakan tes
3. Membagikan test
4. Mengerjakan test
5. Mengumpulkan hasil test
6. Mengakhiri
 | 60 Menit |
| II | Pemberian Informasi | Siswa dapat memahami tentang kegiatan teknik *assertive* | Memberikan informasi kepada siswa dan menjelaskan bentuk pelaksanaan dan tujuan kegiatan tersebut. | 1. Membangun raport
2. Menjelaskan secara umum tentang assertive dan penyebab kecemasan berbicara.
3. Memberikan waktu kepada siswa untuk menanyakan hal yang tidak dipahami.
4. Diskusi / sharing
5. Mengakhiri
 | 45 Menit |
| III | Pemberian perlakuan berupa teknik assertive training | Siswa mampu memahami dan mempraktekkan teknik *Assertive training* untuk mengurangi tingkat kecemasan siswa berbicara di depan kelas | Praktek atau latihan *assertive training* | 1. Membangun raport
2. Fasilitator membagikan lembar informasi berupa prosedur *assertive training* dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.
3. Menentukan kesulitan konseli dalam bersikap assertive.identifikasi perilaku yang didinginkan oleh konseli dan harapan-harapannya.
4. Fasilitator /konselor mengidentifikasi perilaku yang diinginkan oleh konseli dan harapannya.
5. Menentukan yang tidak perilaku akhir yang diperlukan dan yang tidak diperlukan.
6. Membantu siswa untuk membedakan perilaku ynag dibutuhkan dalam rangka menyelesaikan masalahnya.
7. Konselor mengungkapkan ide-ide yang tidak rasional, sikap dan kesalahpahaman yang ada dipikiran konseli/siswa.
8. Konselor menentukan respon assertive/sikap yang diperlukan untuk menyelesaikan masalahnya ( melalui contoh).
9. Siswa mengadakan latihan assertive dan mengulang-ulangnya, dan konsleor membantu konseli untuk mempraktekkan perilaku assertive melalui kegiatan permainan peran.
10. Melanjutkan latihan perilaku assertive
11. Memberikan tugas secara bertahap kepada siswa untuk kelancaran pelaksanaan teknik *assertive training.*
12. Pemberian penguatan terhadap tingkah laku yang diharapkan oleh konseli.
13. Mengakhiri.
 | 60 Menit |
| IV | Tindak lanjut dan pemberian pekerjaan rumah | Siswa mampu mengarahkan diri mereka sendiri dalam kehidupan sehari-hari | Memberikan penjelasan tentang tindak lanjut dan pekerjaan rumah dari teknik *Assertive training*. | 1. Membangun raport
2. Memberikan penjelasan tentang tindak lanjut dan pemberian pekerjaan rumah dari teknik *assertive training.*
3. Diskusi
4. Tanya jawab
5. Mengakhiri
 | 45 Menit |
| V | Pelaksanaan Postest | Mengetahui tingkat kecemasan berbicara siswa di depan kelas setelah diberi teknik *assertive training* | Membagikan angket *posttest* | 1. Membangun raport
2. Menjelaskan tujuan diadakannya *posttest.*
3. Membagikan test
4. Mengerjakan test
5. Mengakhiri.
 | 45 Menit |